

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terjun langsung dalam masyarakat.⁴⁰ Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara langsung melalui hasil wawancara kepada narasumber. Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap subjek yang ada di lokasi penelitian yaitu masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggambarkan kejadian dan fenomena faktual yang terjadi dalam subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tind dan lainnya secara deskriptif dalam bentuk tertulis ataupun lisan dari subjek-subjek yang diamati.⁴¹ Peneliti dalam penelitian ini menganalisis pandangan atau kepercayaan masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri terhadap mitos larangan menikah di bulan Selo ini.

⁴⁰Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), 36.

⁴¹Moh. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 23.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Alasan dipilih lokasi tersebut disebabkan masih banyak diantara mereka yang mempercayai adanya pantangan menikah di bulan Selo. Selain dari banyaknya masyarakat yang mempercayai mitos tersebut, terdapat pula masyarakat yang tidak mempercayai adanya mitos larangan menikah di bulan Selo. Terdapat pula sebagian masyarakat yang berada di tengah-tengah antara kedua belah pihak tersebut, yang artinya mempercayai kepercayaan tersebut sebagai wujud rasa hormat kepada leluhur namun tidak menjalankan apa yang menjadikannya pantang. Berangkat dari fenomena tersebut peneliti berpandangan bahwa hal tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut.

C. Sumber data

Sumber data adalah kumpulan informasi penting untuk keperluan penelitian agar mendapatkan sumber data yang akurat.⁴² Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah lapangan dan pustaka dengan jenis data, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), 129

masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Data primer yang diambil yaitu berupa hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tentang pandangan atau kepercayaan terhadap mitos larangan menikah di bulan Selo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dengan cara perolehan tidak langsung baik melalui media perantara maupun lembaga lain yang bukan pengolah dan dimanfaatkan sebagai data dalam suatu penelitian.⁴³ Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu.

D. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.⁴⁴ Observasi merupakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala atau fenomena yang sedang diamati,

⁴³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: RaJawali Pers, 2006),138.

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

yang pada praktiknya dilakukan tanpa adanya pengajuan pertanyaan meskipun objeknya adalah orang.⁴⁵

Data yang diperoleh dari observasi ini berupa status subjek maupun objek penelitian serta sistematika atau praktik seperti apakah sesungguhnya yang dilakukan pada kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara dengan maksud mengumpulkan data-data berupa informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mahasiswa Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Juga dengan mewawancarai responden dari pihak masyarakat yang telah mempercayai adanya mitos tersebut dan juga dari pihak masyarakat lainnya sebagai penduduk asli atau tetangga dari warga yang telah mengalami kejadian diluar nalar manusia setelah mengingkari adanya mitos tersebut di Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab.Kediri. Peneliti juga mewawancarai dari pihak pamong Desa Sidomulyo guna memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan pandangan masyarakat terhadap adanya mitos larangan menikah pada bulan Selo di Desa Sidomulyo.

3. Dokumentasi

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan dan menganalisis dokumen. Dokumen merujuk pada bahan-bahan seperti foto, video, film, memo, surat, buku harian, catatan masalah klinis yang dapat dipakai sebagai informasi tambahan yang bersumber dari studi kasus dimana asal data utama adalah observasi atau wawancara.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Metode untuk mengetahui keabsahan data, dilakukan dengan:

1. Triangulasi

Pengecekan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara terhadap masyarakat yang mempercayai mitos adanya larangan menikah di bulan Selo, juga dengan mewawancarai para tokoh agama guna mendapat informasi lebih banyak mengenai mitos larangan menikah di bulan Selo. Wawancara juga dilakukan kepada warga yang melangsungkan pernikahan di bulan Selo. Tidak hanya itu, peneliti juga menggali informasi dengan melakukan observasi dan pengecekan berkas-berkas yang ada di kantor pemerintah Desa Sidomulyo.

2. Memperpanjang pengamatan

Metode ini sebagai alternatif jika hasil penelitian belum cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian. memperpanjang pengamatan dengan melakukan studi pustaka dan

wawancara yang melebihi waktu yang ditentukan dengan analisis kepercayaan masyarakat Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab.Kediri terhadap larnagan pernikahan di bulan selo.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data didapatkan dengan cara meringkas, menentukan data-data yang dianggap penting agar peneliti mudah dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Berisi seluruh informasi dan data yang sudah tertata dengan sistematis untuk meningkatkan pemahaman atas permasalahan yang diangkat serta pengambilan tind terkait sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu merupakan sebuah tahap di mana data dikonfirmasi untuk menentukan makna yang diberikan telah tepat.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang akurat, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut.⁴⁶

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian dilakukan dengan menyusun proposal dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengetahui subjek penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Dilakukan dengan mengumpulkan data dalam lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari kepercayaan dalam masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

3. Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul disusun dengan sistematis serta terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang kredibel.

4. Tahap pelaporan

ialah sebuah tahap terakhir dari sebuah penelitian, di mana di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat kredibel. Hasil tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

⁴⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), 178.